

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan mempunyai peranan penting dalam penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan (Lianto dan Kusuma, 2010). Laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu atau sesegera mungkin untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat didalamnya, sehingga keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil (Kadir, 2011). Sebaliknya, apabila informasi tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai dan mempengaruhi kualitas keputusan (Midansih dan Wibowo, 2011).

Penyampaian laporan keuangan tahunan di Indonesia diatur secara khusus oleh Otoritas Jasa Keuangan, atau sebelumnya oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Seluruh perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan secara berkala. Jangka waktu pengumuman laporan keuangan tahunan diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dinyatakan pada nomor 2 C bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga (Brian dan Martani, 2014).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena masih banyaknya perusahaan publik di Indonesia yang menyampaikan laporan keuangan lebih dari tanggal 31 Maret. Pada tahun 2013 terdapat 52 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2012. Pada tahun 2014 terdapat 49 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2013 dan pada tahun 2015 ada 52 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2014 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Banyak faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya perusahaan menyampaikan laporan keuangan. Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan antara lain karakteristik komite audit, prediksi kebangkrutan dan kepemilikan publik. Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite audit bertugas memberikan pendapat kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, dan melaksanakan tugas dewan komisaris antara lain melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya (Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004). Tujuan dibentuknya komite audit yaitu dalam rangka pengelolaan perusahaan yang baik. Terlaksananya pengelolaan perusahaan yang baik maka integritas pelaporan keuangan akan meningkat. Integritas pelaporan ini dapat dilihat dari ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan (Purwanti, 2006).

Perusahaan yang diprediksi bangkrut cenderung akan terjadi penundaan pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan auditor memerlukan waktu yang lebih lama dalam proses audit. Auditor memerlukan data tambahan yang diperlukan untuk dapat menghasilkan opini yang sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut (Setyahadi, 2012).

Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat. Perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya (Hilmi dan Ali, 2008). Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan meneliti mengenai Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Prediksi Kebangkrutan dan Kepemilikan Publik Terhadap *Audit Report Lag*. Penelitian akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014.

## **1.2. Rumusan Masalah**

*Audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal sampai diterbitkannya laporan keuangan auditan (Soetedjo, 2006 dalam Parwati dan Suhardjo, 2009). Informasi yang disediakan tepat waktu menyebabkan informasi tersebut relevan sehingga digunakan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah karakteristik komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah prediksi kebangkrutan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap *audit report lag*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik komite audit terhadap *audit report lag*.
2. Untuk mengetahui pengaruh prediksi kebangkrutan terhadap *audit report lag*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap *audit report lag*.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengenai penyampaian laporan keuangan ke publik.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana penambah pengetahuan mengenai pengaruh karakteristik komite audit, prediksi kebangkrutan dan kepemilikan publik terhadap *audit report lag*.

## 1.5. Sistematika Penulisan

### Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian antara lain laporan keuangan, penyampaian laporan keuangan, komite audit, prediksi kebangkrutan, kepemilikan publik, dan hipotesis.

### Bab III : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari populasi dan sampel, data dan cara pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran, serta analisis data.

### Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai analisis data yang telah dilakukan yang terdiri dari statistik deskriptif, analisis regresi logistik dan pembahasan.

### Bab V : Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian dan saran.